

Reporter WSJ Ditolak Cina

karena Investigasi Sepupu Xi Jinping

Reporter: **Non Koresponden**

Editor: **Eka Yudha Saputra**

Sabtu, 31 Agustus 2019 14:10 WIB



The Wall Street Journal. AP/Mark Lennihan

TEMPO.CO, Jakarta - Pemerintah [Cina](#) mengusir reporter Wall Street Journal pada Jumat kemarin setelah menulis laporan investigasi tentang sepupu Presiden Xi Jinping.

Chun Han Wong, seorang warga negara Singapura yang telah meliput politik Cina untuk surat kabar Wall Street Journal biro Beijing sejak 2014, ditolak untuk memperbarui kredensial persnya, kata penerbit Dow Jones, dilaporkan South China Morning Post, 30 Agustus 2019.

"Kami dapat mengonfirmasi bahwa otoritas Cina telah menolak untuk memperbarui kredensial pers Chun Han. Kami terus mencari masalah ini," kata Dow Jones.

Langkah itu dilakukan sebulan setelah Wall Street Journal menerbitkan laporan yang ditulis bersama oleh Wong yang mengungkap penyelidikan penegakan hukum dan intelijen Australia ke Ming Chai, seorang warga negara Australia berusia 61 tahun dan sepupu Xi Jinping, untuk pencucian uang dan perjudian berisiko tinggi.

Pada saat itu, kementerian luar negeri Cina mengatakan tuduhan itu tidak berdasar dan upaya untuk mencoreng Cina.

Artikel Wall Street Journal, yang ditulis bersama oleh Wong dan diterbitkan pada Juli, mengatakan kegiatan oleh Ming Chai, sepupu Xi Jinping, sedang diteliti oleh penegak hukum dan pejabat intelijen di Australia, menurut New York Times.

Wong, 33 tahun, warga negara Singapura, berencana meninggalkan Beijing pada Jumat malam. Dia telah melaporkan politik Cina dari Beijing untuk The Wall Street Journal sejak 2014, mendokumentasikan tindakan keras terhadap perbedaan pendapat di bawah Xi Jinping dan telah menulis sebuah artikel yang meragukan kesehatan pemimpin itu.

Tetapi orang-orang di Dow Jones percaya bahwa karya Wong pada artikel tentang aktivitas Chai di Australia yang membuatnya dikeluarkan dari Cina.

Dalam artikelnya pada hari Jumat tentang pengusiran Wong, Wall Street Journal mengatakan para pejabat Cina telah mendesak Wall Street Journal untuk tidak mempublikasikan artikel tentang Chai dan memperingatkan konsekuensi yang tidak ditentukan.

Klub Koresponden Asing Cina mengatakan pada hari Jumat bahwa pihaknya mengecam pengusiran Wong. "Perlakuan koresponden asing semacam itu benar-benar bertentangan dengan klaim Cina bahwa itu mendukung keterbukaan dan inklusivitas," katanya.

"Ini adalah perkembangan yang meresahkan," kata Michael Slackman, editor internasional The New York Times. "Kami mengutuk tindakan ini oleh pemerintah Cina dan mendukung rekan kami di The Wall Street Journal. Penggunaan penolakan visa untuk membalas terhadap wartawan atas liputan yang tidak disukai orang kuat melanggar standar internasional dan tidak dapat diterima. Tindakan ini tampaknya dimaksudkan untuk menghalangi arus informasi yang bebas, dan pada akhirnya menghilangkan informasi warga negara Cina."

Reporter asing telah lama diawasi secara ketat di [Cina](#), tetapi pihak berwenang Cina di masa kepemimpinan Xi Jinping telah menjadi lebih keras terhadap pers dalam beberapa tahun terakhir.